

BAB III

METODE PENELITIAN

Sukmadinata menyatakan : “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasarkan oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.”¹

Metode penelitian bertujuan untuk memandu peneliti dalam kegiatan penelitian, adapun rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). “Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam latar kehidupan sebenarnya, seperti di sekolah, lingkungan keluarga, tempat kerja, maupun masyarakat.”² Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas di lapangan. Datanya berupa informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari perilaku orang dalam lingkungannya yaitu para pelaksana pendidikan yang terkait dalam manajemen mutu. Menurut Amirul Hadi: ”Data

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal 52

² Tim Penyusun , *Pedoman Penulisan Tesis*, (Banjarmasin: PPS IAIN, 2013), hal. 3.

kualitatif dalam bidang pendidikan sangat bermanfaat untuk menemukan hakikat dan makna yang terkandung dalam proses pendidikan itu sendiri”.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penggalian data pada bulan Mei sampai dengan Nopember 2014. Peneliti tidak setiap hari berada di lokasi penelitian mengingat peneliti juga bertugas sebagai PNS dan bertugas di lokasi lain. Namun waktu yang ada tersebut kiranya cukup menggali berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pelaksanaan penggalian data tidak hanya dilakukan di pagi hari atau jam kerja, tetapi pada saat tertentu juga akan dilaksanakan pada sore hari.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin, yaitu di Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin I, yang terletak di Jl. Keramat No 029 RT. 04 Desa Bitin Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah keterangan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang pelaksanaan peningkatan mutu sumber daya manusia di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin Kecamatan Danau

³ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 19.

Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara serta faktor-faktor pendorong dan penghambat pelaksanaannya.

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dalam bentuk ucapan lisan dan perilaku subjek (*informan*). Sedangkan data skunder berasal dari tulisan-tulisan, rekaman, gambar-gambar, simbol-simbol atau foto-foto yang berhubungan dengan fokus penelitian. Selain itu peneliti mencari data tambahan dari sumber-sumber tertulis yang meliputi arsip, data dokumen, laporan perkembangan, buku induk, buku rencana induk pengembangan, dan dokumen lain.

Dalam pelaksanaan teknik penggunaan data primer, peneliti terlebih dahulu menetapkan *key informan*. Orang pertama yang dipilih sebagai informan adalah orang yang dipandang lebih banyak mengetahui tentang pelaksanaan manajemen di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin, yaitu kepala-kepala madrasah. Selanjutnya dari *key informan* dimintai petunjuk tentang orang yang dapat dijadikan sebagai *informan* berikutnya.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah orang atau benda yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data primer adalah data yang bersumber dari tangan pertama, yang langsung memberikan data kepada peneliti, yaitu responden. Mereka kepala-kepala madrasah, wakamad-wakamad, guru-guru, tata usaha madrasah. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari Pengurus Yayasan, dan komite madrasah dan siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Wawancara mendalam

Teknik ini digunakan untuk berdialog secara langsung dengan guru mengenai kegiatan peningkatan mutu sumber daya manusia di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin. Wawancara dilaksanakan dengan tanya jawab lisan dengan beberapa orang guru secara langsung. Dalam wawancara ini, penulis menggunakan pedoman wawancara. Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan pedoman tersebut bisa lebih berkembang saat di lapangan sesuai situasinya. Wawancara akan dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kesibukan. Oleh karena itu wawancara bisa dilaksanakan saat jam istirahat, atau saat jam kosong dari responden. Agar terkesan rileks penulis pun melakukannya dengan santai sambil berbincang-bincang.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang telah digali dari teknik lain dengan cara mengamati secara langsung terhadap aktivitas di lokasi penelitian.

Data yang dikumpulkan melalui observasi adalah :

- a. Sejumlah kegiatan kepala-kepala madrasah, guru, tata usaha dalam kondisi dan keadaan yang terjadi di lapangan.

b. Kondisi fisik / bangunan sekolah secara langsung seperti ruang kelas, ruang kepala, tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dan ruang komputer.

3. Studi dokumenter

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang latar belakang objek, yaitu profil madrasah, struktur organisasi dan job description, program kerja jangka pendek, menengah dan jangka panjang, program pengembangan madrasah yang berisi landasan, strategi dan arah pembinaan, serta data tentang prestasi siswa baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas analisis data kualitatif selama di lapangan, penulis menggunakan analisis Model Miles and Haberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.

Aktivitas analisis meliputi; “*data reduction* yakni mencari dan melakukan pemisahan data yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan”⁴; “*data display* yakni penyajian data baik berupa uraian, bagan, hubungan antar kategori yang tujuannya untuk memudahkan memaknai apa yang terjadi dan selanjutnya dapat merencanakan kerja selanjutnya”⁵; dan *conclusion drawing/verification* merupakan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah jika

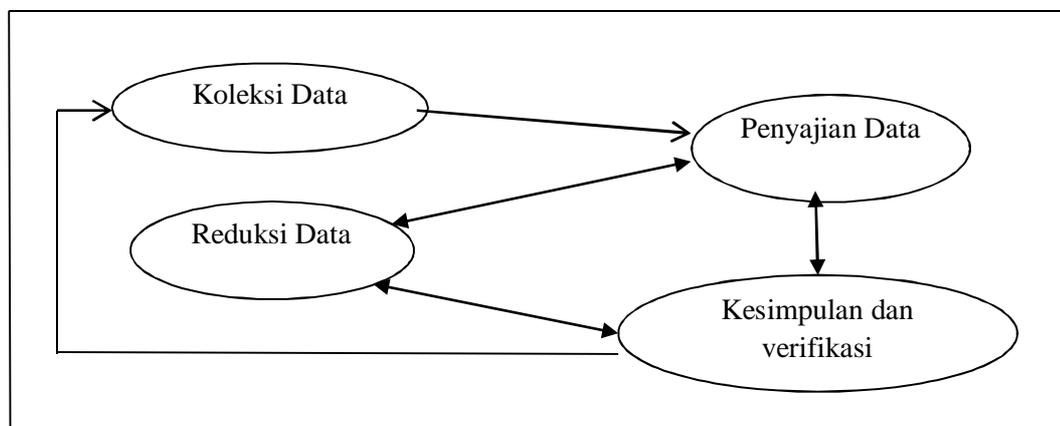
⁴*Ibid*, hal. 339

⁵ *Ibid*, hal. 341

ditemukan bukti-bukti yang kuat”.⁶

Sementara untuk mendapatkan kesimpulan dipergunakan teknik induktif, yaitu dari bermacam variabel (hal-hal yang bersifat khusus) untuk ditarik menjadi hal-hal yang bersifat umum. Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, terlebih dahulu dilakukan editing terhadap data yang ada, apakah sudah mencukupi atau masih diperlukan perbaikan, penyempurnaan dan penyelarasan lebih jauh. Tahap berikutnya melakukan klasifikasi terhadap data yang terkumpul, untuk kemudian dilakukan interpretasi. Data diolah sedemikian rupa dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Untuk lebih jelasnya proses analisis data digambarkan sebagai berikut:⁷



Gambar 2: Rencana Blok Diagram Komponen dalam Analisis Data.

⁶ *Ibid*, hal. 345

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Edisi Revisi V, Cet. ke-12, hal.336

G. Pengecekan Keabsahan Data

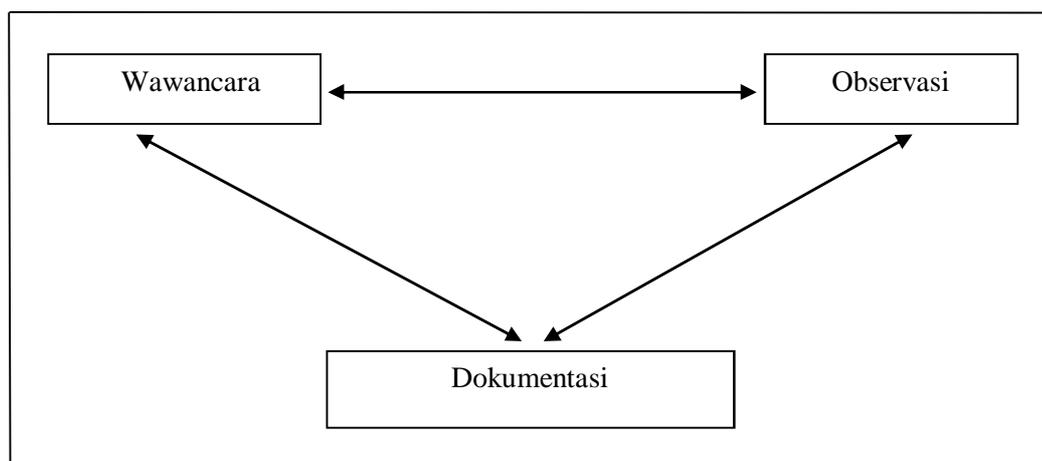
Maksud pengecekan keabsahan hasil penelitian adalah cara memperoleh tingkat kepercayaan dari hasil penelitian. Tingkat kepercayaan suatu penelitian diukur berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Kredibilitas

Kredibilitas hasil penelitian menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Untuk mencari kredibilitas, dilakukan kegiatan triangulasi, penggunaan referensi dan mengadakan member check.

a. Triangulasi

Kegiatan ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan cara yang diperoleh dari sumber lainnya tentang fokus yang sama, pada waktu dan metode yang berlainan. yang penting disini adalah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut, misalnya membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Berikut gambaran triangulasi data.



Gambar : 3 Triangulasi Data

b. Penggunaan bahan referensi

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan hasil rekaman wawancara, mengkaji teoritis dan dokumentasi yang relevan serta hasil observasi.

c. Mengadakan Member check

Kegiatan ini untuk memberikan keyakinan kepada peneliti akan kebenaran data yang diberikan oleh responden sebagai sumber data.

2. Transferabilitas

Sejauh manakah hasil penelitian berkaitan dengan pertanyaan, sejauh manakah hasil penelitian ini dapat diaplikasikan atau dimanfaatkan dalam situasi lain. Penulis hanya melihat *transferability* sebagai suatu kemungkinan. Penulis telah memberikan deskripsi yang terinci bagaimana penulis mencapai hasil penelitiannya. Apakah hasil penelitian itu dapat diterapkan, diserahkan kepada para pembaca dan pemakai. Bila pemakai melihat ada dalam penelitian itu yang serasi bagi situasi yang dihadapinya, maka disitu tampak adanya transfer, walaupun dapat diduga bahwa tidak ada dua situasi yang sama, sehingga masih perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing.